

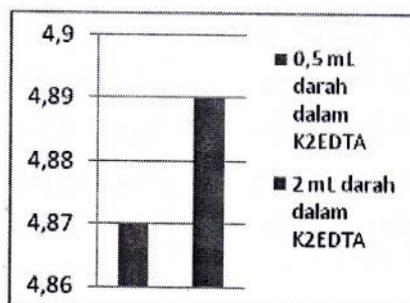
eritrosit disajikan pada tabel 2 dan gambar 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	15	44,1 %
2	Perempuan	19	55,9%
	Total	34	100%

Tabel 2. Hasil pemeriksaan Eritrosit

	Hasil Pemeriksaan Sampel				<i>p</i> value
	Mean		SD		
Volume Darah (mL)	0,5 mL	2 mL	0,5 mL	2 mL	0,011
Eritrosit ($\times 10^6 / \mu\text{L}$ darah)	4,87	4,89	0,70	0,68	



Gambar 1. Hasil Pemeriksaan Eritrosit antara volume darah 0,5 mL dan 2 mL terhadap K_2EDTA .

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2. Hasil penelitian pemeriksaan eritrosit didapatkan terjadi penurunan sebanyak 2% antara jumlah eritrosit dengan darah K_2EDTA 0,5 mL dan 2 mL.

Jumlah eritrosit mengalami penurunan yang disebabkan oleh hemodilusi yang terjadi akibat perpindahan cairan dari dalam sel keluar dari sel tersebut untuk mempertahankan

tekanan osmotik sehingga konsentrasi cairan plasma lebih tinggi dibandingkan konsentrasi sel (lebih encer)(5,9).

Dari hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan jumlah eritrosit antara darah yang sebanding (2 mL) dan darah yang tidak sebanding (0,5 mL) dengan K_2EDTA volume 2 mL dimana $p = 0,011$ ($p < 0,025$). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Nigeria dengan jumlah sampel 15